Pendampingan Pemanfaatan Website SIMPEDES KAWAN Untuk Pemesanan Paket Wisata di Desa Wisata Cikakak

Assistance in Using the SIMPEDES KAWAN Website for Ordering Tour Packages in the Cikakak Tourism Village

Muhammad Eka Purbaya*[1], Diovianto Putra Rakhmadani[2], Maliana Puspa Arum[3], Sindi Fatmazio Fergiawati[4]

[1,2,3,4] Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Rekayasa Industri dan Desain, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

e-mail: *[1]m.eka@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak *- Desa Cikakak merupakan salah satu desa wisata yang berada di wilayah Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dengan jumlah penduduk sampai dengan bulan Desember 2018 sebanyak 4.718 jiwa. Destinasi wisata yang tersedia diantaranya ada Masjid Saka Tunggal, Wisata Antap, Curug Antap, Embung Sabang Mas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak BUMDes, website "desawisatacikakak.com" yang berguna sebagai profil desa wisata Cikakak, masih belum efektif penggunaannya karena tidak ada pendampingan setelah sistem tersebut dibuat. Serta sistem pemesanan belum mampu melakukan pemesanan secara digital, sehingga dibutuhkan perbaikan melalui SIMPEDES KAWAN "Sistem Pemesanan Paket Wisata Melalui Website Desa Cikakak Untuk Mempermudah Akses Wisatawan". Metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan ini adalah 1) observasi, 2) grup diskusi dengan BUMDes dan UMKM untuk bertukar ide dan memecahkan masalah, 3) pemberian materi panduan untuk meningkatkan pemahaman tentang konten digital dan penggunaan website SIMPEDES KAWAN, 4) pendampingan langsung agar peserta dapat belajar secara interaktif dan mendapatkan umpan balik, 5)evaluasi. Subjek dalam kegiatan ini pengurus BUMDes dan UMKM Desa Cikakak dengan total 20 orang. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, diketahui terdapat peningkatan pemahaman pengurus BUMDes dan UMKM Desa Cikakak mengenai teknik fotografi dalam menghasilkan foto produk untuk konten website yang menarik, penulisan artikel di website, serta pemanfaatan website SIMPEDES KAWAN untuk mengelola pemesanan paket wisata secara online. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan hasil kuisioner kepuasan peserta menunjukkan rata-rata peserta sangat puas dengan kegiatan ini.*

Kata kunci – Desa Wisata; Paket Wisata; Pendampingan; Simpedes Kawan; Website

Abstract *- Cikakak Village is a tourist village in the Wangon District, Banyumas Regency, Central Java, with a population of 4,718 as of December 2018. Available tourist destinations include the Saka Tunggal Mosque, Antap Tourism, Antap Waterfall, Embung Sabang Mas. Based on the results of observations and interviews with BUMDes, the website "desawisatacikakak.com", which is used as a profile for the Cikakak tourism village, is still not used effectively because there was no assistance after the system was created. As well as the booking system has not been able to make reservations digitally, so improvements are needed through SIMPEDES KAWAN "Tour Package Booking System Through the Cikakak Village Website to Facilitate Tourist Access". The methods used to carry out this activity are 1) observation, 2) discussion groups with BUMDes and SME's to exchange ideas and solve problems, 3) provision of guidance materials to increase understanding of digital content and use of the SIMPEDES KAWAN website, 4) direct assistance so that participants can learn interactively and get*

feedback, 5) evaluation. The subjects in this activity were BUMDes and UMKM management in Cikakak Village with a total of 20 people. Based on the results of the activities that have been carried out, it is known that there is an increase in the understanding of BUMDes and SME's of Cikakak regarding photography techniques in producing product photos for interesting website content, writing articles on website, and utilizing the SIMPEDES KAWAN website to manage online tour package reservations. The evaluation was carried out based on the results of the participant satisfaction questionnaire showing that the average participant was very satisfied with this activity.

Keywords – Accompaniment; Simpedes Kawan; Tourism Village; Tour packages; Website

I. PENDAHULUAN

Desa Cikakak, yang terletak di wilayah Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik dengan berbagai daya tarik alam dan budaya yang kaya. Desa ini memiliki sejumlah destinasi wisata yang populer, seperti Masjid Saka Tunggal yang bersejarah [1]–[3], Curug Antap yang mempesona, dan Embung Sabang Mas yang menawarkan pemandangan indah. Di Desa Cikakak terdapat pula beberapa tradisi rutin seperti Adat Jaro Rajab, Tradisi Sedekah Bumi dan Festival Rewanda Boejana yang dimanfaatkan oleh Pokdarwis untuk mempromosikan pariwisata dan membantu usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memasarkan produk cinderamata, makanan dan minuman, serta penginapan [4], [5].

Namun, meskipun Desa Cikakak memiliki potensi wisata yang besar, pemanfaatan dan pengembangan potensi wisata tersebut masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), ditemukan bahwa website "desawisatacikakak.com" yang dihadirkan sebagai profil desa wisata Cikakak masih belum efektif dalam penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan yang dilakukan setelah sistem tersebut dibuat [6].

Selain itu, dalam konteks era digital yang semakin maju, sistem pemesanan paket wisata juga masih belum mengikuti perkembangan tersebut. Metode pemesanan yang masih dilakukan secara konvensional dan belum mampu memfasilitasi pemesanan secara digital menjadi kendala bagi wisatawan yang ingin merencanakan kunjungan ke Desa Cikakak. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah perbaikan melalui implementasi SIMPEDES KAWAN, yaitu "Sistem Pemesanan Paket Wisata Melalui Website Desa Cikakak Untuk Mempermudah Akses Wisatawan".

Pengembangan SIMPEDES KAWAN diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kendala yang ada dalam pemanfaatan website desa wisata Cikakak. Dengan adanya sistem ini, diharapkan wisatawan dapat dengan mudah menjelajahi dan memilih paket wisata yang tersedia di Desa Cikakak melalui platform digital. Selain itu, penggunaan SIMPEDES KAWAN juga diharapkan dapat memudahkan para pengelola dan pemilik usaha wisata di Desa Cikakak dalam mengelola dan mempromosikan paket wisata yang mereka tawarkan .

Pendampingan pemanfaatan website SIMPEDES KAWAN menjadi hal yang penting dalam kesuksesan implementasi sistem ini. Dalam konteks ini, pendampingan dapat mencakup pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat dan pengelola wisata terkait penggunaan sistem, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan adanya pendampingan yang tepat, diharapkan masyarakat dan pengelola wisata di Desa Cikakak dapat

memanfaatkan sistem ini secara maksimal, meningkatkan kualitas layanan wisata, dan mengembangkan potensi wisata yang ada [7]–[9].

Terdapat beberapa referensi penelitian sebelumnya yang membahas tentang pendampingan website pada desa wisata seperti pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan Hairunisya [9] yang melakukan pendampingan sadar wisata dan pengembangan website di Desa Desa Sedayugunung, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung,Jawa Timur. Kegiatan PkM tersebut dilatarbelakangi dengan kebutuhan desa terkait program sadar wisata dan adanya website desa, namun informasinya belum diperbaharui akibat kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Kegiatan yang dilakukan oleh Hairunisya untuk mengatasi persoalan yang ada yakni dengan beberapa cara seperti (1) Sosialisasi Kegiatan; (2) Musyawarah Desa; (3) Kegiatan Bersih Desa; (4) Kegiatan Lomba, Senam Bersama Dan Latihan Kerajinan Batok Kelapa; (5) Meningkatkan Kunjungan Wisata; (6) Pendampingan Website Desa. Dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh Hairunisya, dkk adalah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Sedayugunung, yang pada akhirnya memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan PkM serupa pernah dilakukan oleh Fathoni, dkk [6] di Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Melihat dari keaneka ragaman usaha dan kerajinan serta kebutuhan ekonomi para UMKM di Desa Banyumas, maka Fathoni, dkk melakukan pengenalan E-Commerce pada Pokdarwis Desa Cikakak. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), sebuah pendekatan metodologi yang melibatkan peran aktif peserta dalam menentukan agenda, terlibat dalam pengumpulan dan analisis/interpretasi data, serta memiliki kendali atas penggunaan hasil penelitian [10], [11]. Dalam pengabdian ini, Tim merumuskan dan menyampaikan materi pelatihan kepada pengurus Bumdes dan pengurus Pokdarwis desa Cikakak, dengan topik-topik seperti pengantar E-Commerce, jenis-jenis E-Commerce, manfaat E-Commerce, dan penerapan E-Commerce, yang dilakukan melalui model pelatihan yang telah dirancang.

Kegiatan yang membedakan dengan PkM atau penelitian sebelumnya untuk PkM kali ini adalah dengan melihat dari latar belakang dan permasalahan mengenai website yang dimiliki oleh Desa Wisata Cikakak namun belum adanya pengembangan maupun pendampingan sehingga disini tim melakukan kajian dan solusi terhadap kendala yang ada dalam pemanfaatan website desa wisata Cikakak.

Dalam PkM ini, kami bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendampingan pemanfaatan website SIMPEDES KAWAN dalam mempermudah akses pemesanan paket wisata di Desa Cikakak. Melalui pendekatan kualitatif, kami akan melakukan observasi, wawancara, dan analisis terhadap pengguna dan pengelola wisata yang terlibat dalam pemanfaatan sistem ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran pendampingan dalam pengembangan sistem pemesanan paket wisata di Desa Cikakak, serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

Dalam kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pariwisata di Desa Cikakak, khususnya dalam hal pengembangan sistem pemesanan paket wisata. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan yang tepat,

diharapkan Desa Cikakak dapat menjadi destinasi wisata yang lebih terorganisir, efisien, dan menarik bagi wisatawan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan beberapa metode untuk mendukung kegiatan pengembangan dan pendampingan pemanfaatan website SIMPEDES KAWAN dalam pemesanan paket wisata di Desa Cikakak. Metode yang digunakan meliputi observasi, grup diskusi, pemberian materi panduan, pendampingan langsung, dan evaluasi seperti yang ditunjuk pada gambar 1.

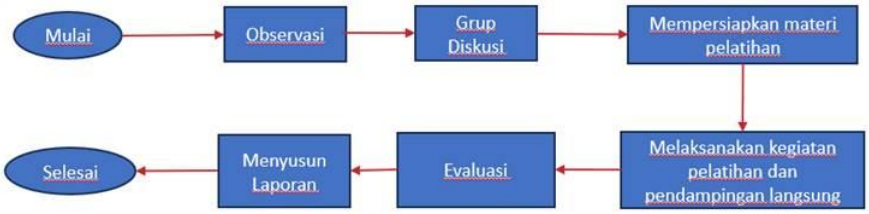

Gambar 1. Diagram alir pendampingan pemanfaatan website SIMPEDES KAWAN

a. Observasi: Melalui observasi, dilakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan penggunaan website SIMPEDES KAWAN. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara mendalam tentang pengalaman pengguna, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan pengguna dalam menggunakan sistem ini. Data observasi akan dicatat dan dianalisis untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang pengembangan sistem.

b. Grup Diskusi: Dilakukan grup diskusi dengan pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan UMKM yang terlibat dalam pengembangan website SIMPEDES KAWAN. Grup diskusi ini bertujuan untuk bertukar ide, memecahkan masalah, dan mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan terkait penggunaan dan pengembangan sistem ini. Diskusi akan melibatkan para pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam pemesanan paket wisata di Desa Cikakak.

c. Pemberian Materi Panduan: Dilakukan pemberian materi panduan kepada para pengguna dan pengelola wisata terkait konten digital dan penggunaan website SIMPEDES KAWAN. Materi panduan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang sistem, fitur-fitur yang ada, dan cara optimal menggunakannya. Materi panduan akan disusun secara komprehensif dan diberikan kepada para peserta untuk memastikan pemahaman yang baik tentang penggunaan sistem.

d. Pendampingan Langsung: Dilakukan pendampingan langsung agar peserta dapat belajar secara interaktif dan mendapatkan umpan balik langsung terkait penggunaan website SIMPEDES KAWAN. Pendampingan dilakukan oleh tim peneliti yang ahli dalam penggunaan sistem ini. Melalui pendampingan, peserta akan dibimbing dalam langkah-langkah penggunaan sistem, pemecahan masalah yang mungkin terjadi, dan juga diberikan tips dan trik untuk memaksimalkan pengalaman penggunaan sistem.

e. Evaluasi: Setelah periode pendampingan, dilakukan evaluasi terhadap penggunaan website SIMPEDES KAWAN. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data

penggunaan sistem, umpan balik dari peserta, serta hasil dari observasi dan grup diskusi. Evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan dan identifikasi perbaikan yang dapat dilakukan pada sistem. Hasil evaluasi akan memberikan wawasan yang berharga dalam meningkatkan kualitas sistem dan pengalaman pengguna.

Melalui penggunaan metode-metode di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pendampingan pemanfaatan website SIMPEDES KAWAN dalam pemesanan paket wisata di Desa Cikakak. Metode yang digunakan akan membantu dalam memperoleh data yang akurat dan relevan serta memastikan partisipasi aktif dari semua pihak terkait.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Observasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022 oleh dosen dan mahasiswa dari Prodi S1 Bisnis Digital ITTP ke Kantor Desa Cikakak, Wangon, Banyumas. Kunjungan ini dilakukan dalam agenda sosialisasi dan inisiasi desa binaan dengan tujuan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki para pihak dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat guna meningkatkan pemasaran komoditas Desa Cikakak. Personil dari ITTP yang hadir dalam kegiatan ini adalah Bapak Muhammad Eka Purbaya, S.T., M.Eng, Ibu Lina Fatimah Lishobrina, S.AB.,M.M dan 3 orang mahasiswa dari Prodi Bisdig ITTP (Rere, Cindy dan Yudho). Kami datang di Kantor Desa pukul 10.15 WIB dan disambut dengan hangat oleh Pemerintah Desa Cikakak, khususnya oleh Bapak Akim selaku Kepala Desa Cikakak.

Kegiatan diawali dengan perkenalan, maksud dan tujuan dari inisiasi desa binaan dan proses persetujuan kerjasama desa binaan. Berdasarkan runtutan kegiatan tersebut terdapat beberapa obrolan menyangkut apa yang sudah dimiliki atau dicapai Desa Wisata Cikakak saat ini dan hal apa saja yang dibutuhkan oleh desa wisata cikakak terutama dalam pertumbuhan ekonomi di BUMDES dan UMKM. Terdapat produk UMKM lokal di cikakak antara lain :Ayam Gecok, Wajik Ketek dan Batik Cikakak. Sedangkan untuk destinasi wisata ada Masjid Saka Tunggal, Wisata Antap, Curug Antap, Pemancingan. Usaha desa wisata ini dikelola oleh Bumdes MUS (Mitra Usaha Sejahtera), dan BUMDes ini juga merupakan jembatan komunikasi dengan UMKM yang ada di Desa Cikakak. Direktur BUMDes saat ini masih dipegang oleh Bapak Iwan Triadi.

Didalam draft inisiasi tersebut, terdapat poin-poin yang ingin dibantu oleh Prodi S1 Bisnis Digital ITTP yakni membantu pengelolaan website sebagai pemasaran digital, pengelolaan Instagram sebagai media promosi dan pelatihan maupun pendampingan dari penggunaan media website maupun instagram. Kedua belah pihak sudah mengetahui hak dan kewajiban yang secara umum adalah mendukung adanya kegiatan tersebut baik dari segi tenaga ahli, sarana dan prasarana. Setelah draft inisiasi ditantangani oleh Bapak Akim selaku Kepala Desa Cikakak, kami melanjutkan perjalanan untuk berkomunikasi dengan Bapak Iwan selaku Direktur BUMDes guna mengetahui kebutuhan BUMDes terkait pemasaran usaha BUMDes dan UMKM yang dapat dilakukan secara digital.

Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama Desa Binaan Oleh Bapak Akim (kiri), menjalin Komunikasi dengan Pihak BUMDes (kanan)

3.2. Mempersiapkan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi, dilakukan identifikasi beberapa jenis pelatihan yang diperlukan, antara lain:

a) **Pelatihan Posting Berita di Web:** Untuk meningkatkan kemampuan admin web seperti BUMDes dan Ketua UMKM, diperlukan pelatihan khusus dalam memposting berita di website Desa Wisata Cikakak. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses dan teknik yang efektif dalam membuat dan mempublikasikan konten berita yang menarik dan informatif.

b) **Workshop Fotografi Produk UMKM**: Workshop ini dirancang khusus untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada UMKM dalam menghasilkan foto produk yang berkualitas. Foto produk yang baik akan memberikan daya tarik visual yang meningkatkan kepercayaan dan minat calon wisatawan. Dengan workshop ini, UMKM akan diberikan pengetahuan tentang teknik fotografi, pengaturan pencahayaan, dan komposisi yang baik untuk menghasilkan foto produk yang menarik.

c) **Pelatihan Administrasi Website SIMPEDES KAWAN**: Pelatihan ini ditujukan kepada admin web seperti BUMDes dan Ketua UMKM untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola administrasi website SIMPEDES KAWAN. Dalam pelatihan ini, mereka akan diajarkan tentang bagaimana mengelola pemesanan paket wisata melalui sistem, memantau permintaan pelanggan, dan mengelola konten website secara efektif. Pelatihan ini akan membantu mereka mengoptimalkan penggunaan sistem dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

Dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan BUMDes dan UMKM Desa Cikakak akan lebih terampil dan terlatih dalam mengelola konten digital dan memanfaatkan fitur-fitur website SIMPEDES KAWAN secara maksimal. Pelatihan-pelatihan ini juga akan memberikan mereka kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dan kesempatan dalam pemesanan paket wisata di Desa Wisata Cikakak.

3.3. Melaksanakan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Langsung

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan langsung. Kegiatan

Pelatihan posting berita di Web dilaksanakan pada hari kamis, 13 Oktober 2022 di BUMDES MUS mulai pukul 10.00 wib. Peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah 15 orang. Melalui kegiatan yang ditampilkan pada gambar 2, peserta mampu mengenali fitur apa saja yang ada di halaman admin Wordpress desawisatacikakak.com sehingga nantinya peserta dengan mudah menemukan menu untuk membuat artikel. Dengan menggunakan fitur post, peserta mampu menuliskan artikel, menambahkan gambar, kategori, dan link tautan. Salah satu peserta yaitu, Ibu Uswatun memberikan kesan bahwa pelatihan tersebut sangat membantu dan bermanfaat, terutama masyarakat nantinya bisa lebih mengembangkan sosial media yang ada.

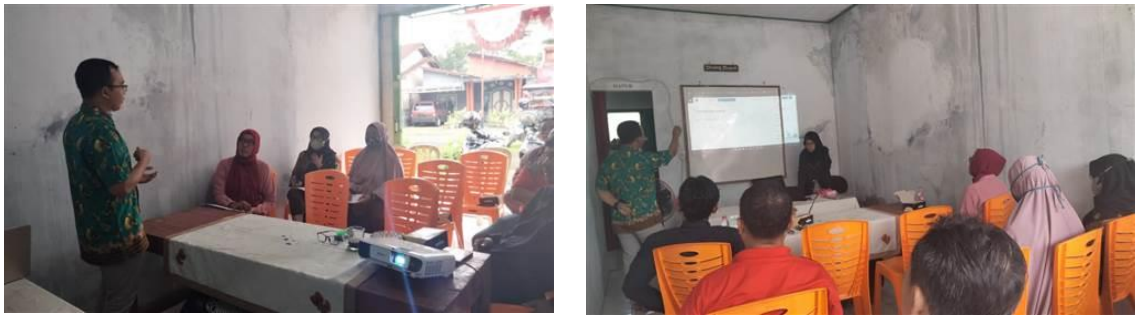

Gambar 2. Penyampaian materi pada pelatihan posting berita di Web

Pada tanggal Kamis, 10 November 2022, telah dilaksanakan Workshop Fotografi Produk UMKM di Sekretariat Saka Tunggal. Workshop dimulai pukul 10.00 WIB dan berakhir dengan sukses seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Workshop ini dihadiri oleh 15 peserta dari pelaku UMKM Desa Cikakak. Hasil dari workshop ini sangat positif, karena para pelaku UMKM Desa Cikakak berhasil memahami teknik dasar dalam fotografi dan mampu menghasilkan karya foto yang menarik dari produk yang mereka miliki. Workshop ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan visual dan daya tarik produk UMKM Desa Cikakak.

Gambar 3. Penyampaian materi pada Workshop Fotografi Produk UMKM

Pada tanggal Senin, 6 Februari 2023, telah dilaksanakan Pelatihan Administrasi Website Simpedes Kawan di BUMDES MUS. Pelatihan dimulai pukul 10.00 WIB dan berjalan dengan sukses. Seperti yang disajikan pada gambar 4, pelatihan ini diikuti oleh 5 peserta dari BUMDES. Pemateri pada kegiatan kali ini adalah Dosen dari Prodi Desain Produk ITTP yaitu Bapak Laurensius Windy Octanio Haryanto, S.Ds., M. Ds. Hasil dari pelatihan ini sangat memuaskan, karena peserta mampu mengenali fitur-fitur yang ada di halaman admin Wordpress simpedeskawan.com. Mereka memiliki pemahaman yang baik tentang menu-menu yang diperlukan untuk mengadministrasi calon konsumen yang memesan paket wisata. Dengan menggunakan fitur product yang tersedia di website, peserta mampu menambahkan produk, mengunggah gambar, menambahkan kategori, dan

menghubungkan tautan produk. Pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kemampuan administrasi website Simpedes Kawan dan mempermudah pengelolaan pesanan paket wisata.

Gambar 4. Penyampaian materi pada Pelatihan Administrasi Website Simpedes Kawan

3.4. **Evaluasi**

Dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta sebagai sarana untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap kegiatan pengabdian. Kuesioner tersebut terdiri dari lima pertanyaan yang masing-masing memiliki empat pilihan jawaban yang disusun menggunakan skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selain itu, peserta juga diminta untuk memberikan pendapat, kritik, dan saran terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dengan menggunakan kuesioner ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kepuasan peserta serta mengevaluasi kinerja tim pelaksana pengabdian. Data dari kuesioner ini akan dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan insight yang berguna dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian di masa mendatang. Pada gambar 5 disajikan contoh form yang digunakan untuk melakukan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM).

Identitas Pengabdian Masyarakat (diisi oleh pelaksana)

Judul kegiatan : Pelatihan administrasi website Simpedes Kawan
Jenis : Ceramah dan Tanya Jawab
Lokasi : Kantor BUMDes Desa Cikakak, Wangon, Banyumas
Hari/Tanggal : Senin / 6 Februari 2023
Dosen yang terlibat : Muhammad Eka Purbaya, S.T., M.Eng
Maliana Puspa Arum, S.E., M.M.
Link Survey : -

*) lingkari yang sesuai

Survey Kepuasan (diisi oleh masyarakat/sasaran)

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes Desa Cikakak bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto.		✓		
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes Desa Cikakak bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto sesuai dengan harapan saya.		✓		
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.	✓			
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.	✓			
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.	✓			

Keterangan :
SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju STS = sangat tidak setuju

Jawablah secara singkat dan jelas.

1. Pendapat tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan
   Sangat membantu BUMDES dan UMKM di Desa Cikakak
2. Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selanjutnya
   Mohon bantuan untuk tidak telah dalam melakukan pengabdian lagi.

Nama : Iwan Priyadi
Alamat : Cilongok 02/01 Wangon - Bms
Tanda tangan :

Gambar 5. Tampilan formulir survey kepuasan kegiatan PkM

Dalam hasil survey kepuasan kegiatan PkM seperti yang disajikan pada gambar 6, terlihat bahwa sebanyak 60% responden merasa sangat setuju terhadap parameter kepuasan, kesesuaian harapan dengan kegiatan, dan bersedia untuk ikut lagi pada kegiatan PkM di masa mendatang. Selain itu, 80% responden juga merasa sangat setuju bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, dan pertanyaan yang diajukan mendapatkan tanggapan yang baik.

Menariknya, rata-rata peserta memberikan penilaian positif terhadap kegiatan pelatihan yang mereka ikuti. Mereka menyatakan bahwa kegiatan ini sangat baik dan bermanfaat, dilaksanakan dengan baik sekali, dan materi yang disampaikan juga menarik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil memberikan nilai tambah bagi peserta. Namun, dari saran yang disampaikan oleh peserta, terdapat beberapa poin yang perlu diperhatikan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Salah satunya adalah durasi pelatihan yang perlu ditambah agar peserta dapat lebih memahami materi secara mendalam. Selain itu, penyampaian materi juga perlu dilakukan secara lebih perlahan agar peserta dapat menyerap materi dengan maksimal.

Hasil dari survey ini sangat berharga sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan PkM di masa mendatang. Dengan memperhatikan saran dan kebutuhan peserta, diharapkan kegiatan PkM dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar dan memenuhi harapan peserta.

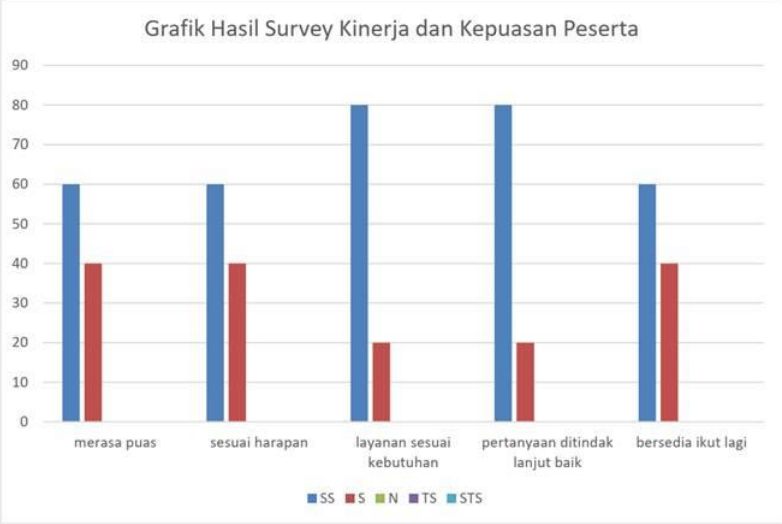

Gambar 6. Tampilan grafik survey kinerja dan kepuasan peserta PkM

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dilakukan pada Pendampingan Pemanfaatan Website SIMPEDES KAWAN untuk Pemesanan Paket Wisata di Desa Wisata Cikakak, dapat disimpulkan bahwa BUMDES MUS dan Pelaku UMKM Desa Cikakak telah mengikuti pelatihan dengan baik, antusias, dan interaktif. Mereka berhasil menerapkan ilmu yang didapatkan saat praktik melalui penggunaan handphone dan laptop masing-masing. Kegiatan pengabdian ini juga berhasil membangun kerjasama yang erat antara Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan Desa Cikakak dalam hal pentingnya adaptasi teknologi, terutama pengelolaan website sebagai media pemasaran digital, pelatihan, dan pendampingan dalam penggunaan media website dan Instagram. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 60% peserta merasa

sangat puas dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, dan 80% peserta sangat setuju bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Suryati, *Nilai-nilai pendidikan dalam tradisi masyarakat Aboge di Desa Cikakak Wangon Banyumas dan relevansinya bagi pendidikan agama Islam*. eprints.umpo.ac.id, 2016. [Online]. Available: http://eprints.umpo.ac.id/1893

[2] H. Bisthami, "Manajemen Wisata Religi Masjid Saka Tunggal Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas," *Digit. Repos. UIN Prof. KH. Saefudin Zuhri Purwokerto*, p. 1, 2019, [Online]. Available: http://repository.uinsaizu.ac.id/6796/2/COVER_ABSTRAK_DAFTAR ISI_BAB I_BAB V_DAFTAR PUSTAKA.pdf

[3] S. MU'ALIMAH, "… Studi Kunjungan Lapangan Manajemen Wisata Religi: Studi Kasus Masjid Saka Tunggal Di Desa Cikakak Kecamatan Wangon …," *Si-Akad-112016.Unupurwokerto.Ac.Id*. [Online]. Available: https://si-akad-112016.unupurwokerto.ac.id/filemahasiswa/UAS_20180210058_SHP1736_20201.pdf

[4] A. Permana, R. R. Yono, U. Ubaedillah, and H. Sucipto, "Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce di Desa Cikakak Kecamatan Banjarharjo," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 2, no. 01, pp. 59–64, 2021, doi: 10.46772/jamu.v1i02.547.

[5] N. AKTAVIANA, A. Awalia, N. Holilah, and ..., "PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA CIKAKAK KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN …," *J. Abdi …*, 2023, [Online]. Available: https://abdinusa.nusaputra.ac.id/article/view/61

[6] M. Y. Fathoni, D. Darmansah, S. Wijayanto, and D. Aldo, "Pengenalan E-Commerce Pada Pokdarwis Desa Cikakak Dalam Hal Upaya Pengembangan UMKM," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 2, no. 2, pp. 112–118, 2022, doi: 10.20895/ijcosin.v2i2.610.

[7] Mulyaditenjo, "Pelatihan Pembuatan Website menggunakan Wordpress," *J. Pengabdi. Teknol. Inf. dan …*, 2015, [Online]. Available: mulyaditenjo.com

[8] R. Delima and A. Wibowo, "Pendampingan Pengembangan Website Pemerintah Desa Rogomulyo Dan Mukiran," *J. APTEKMAS*, vol. 3, no. 4, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix

[9] N. Hairunisya, H. Subiyantoro, and R. Kartadie, "PKM Pendampingan Sadar Wisata dan Pengembangan Website Desa," *MATAPPA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 91, 2019, doi: 10.31100/matappa.v2i2.442.

[10] S. Kemmis, R. McTaggart, and R. Nixon, "Introducing Critical Participatory Action Research," *Action Res. Plan.*, pp. 1–31, 2014, doi: 10.1007/978-981-4560-67-2_1.

[11] L. E. Malcom-Piqueux, *Participatory action research*. books.google.com, 2015. doi: 10.4324/9781315740447-12.